

DAMPAK PEMBELAJARAN MATEMATIKA SETELAH PANDEMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 1 BUKITTINGGI

Manja Ayu Sasmita¹, M. Imamuddin², Citra Fahdilla³, Neldawati⁴, Yufrianto⁵

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

^{3,4,5}SMPN 1 Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

manjaayusasmita@gmail.com

Abstract: *The abstract should end with a comment about the importance of the results or a brief conclusion. This study aims to find out about the impact of learning mathematics after the pandemic on students' learning motivation at SMPN 1 Bukittinggi. In this study, researchers used a type of qualitative research. The samples in this study were 58 students in class VII E and VII F, consisting of 27 students in class VII E and 31 students from class VII F. Data collection techniques used in this study were observation, documentation, and questionnaires. . The results show that the learning motivation of SMPPN 1 Bukittinggi students is in the good category with an average percentage of 77%, consisting of five indicators namely persistence in learning that 58 respondents or 87%. Tenacious in facing difficulties as many as 58 respondents or 89%. Interest and sharpness of attention in learning as many as 58 respondents or 83%. Achievement in learning as many as 58 respondents or 83%. And independent in learning as many as 58 respondents or 72%.*

Keywords: *Mathematics, Pandemic, Learning motivation*

Abstrak: Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat. Penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui tentang dampak pembelajaran matematika setelah pandemi terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Bukittinggi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E dan VII F yang berjumlah 58 orang, yang terdiri dari 27 siswa kelas VII E dan 31 siswa dari kelas VII F. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMPPN 1 Bukittinggi berada pada kategori baik dengan rata-rata presentase 77% , terdiri dari lima indikator indikator yaitu ketekunan dalam belajar bahwa 58 responden atau 87%. Ulet dalam menghadapi kesulitan sebanyak 58 responden atau 89%. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar sebanyak 58 responden atau 83%. Berprestasi dalam belajar sebanyak 58 responden atau 83%. Dan mandiri dalam belajar sebanyak 58 responden atau 72%.

Kata kunci: Matematika, Pandemi, Motivasi belajar

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 lalu, ditemukan suatu virus Covid-19 di kota Wuhan, China mengakibatkan perubahan aktifitas diluar rumah, khususnya pendidikan. dengan adanya pandemi ini tentunya mengakibatkan berbbagai lembaga dan pemerintah harus menyediakan cara atau ide baru untuk tetap berlangsungnya pendidikan siswa di seluruh Indonesia (Aliyah & Katiah,2021). Di Indonesia masih ada beberapa siswa yang tidak masih kurang paham dengan teknologi, sehingga terjadinya pro dan kontra akan pembelajaran online. Namun di sisi lain, ini merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah guna mencegah semakin banyaknya korban dari virus Covid-19 tersebut (Fridayanti, 2021). Dampak pandemi sangat besar, salah satunya di bidang pendidikan, banyak dirasakan oleh pihak guru,sekolah, maupun siswa serta orang tua siswa.Dimana diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (daring) yakni pembelajaran dilakukan

dari rumah (Mastura & Rustan Santaria, 2020).

Siswa dituntut untuk bisa beradaptasi dengan suasana baru dalam pendidikan, siswa di minta belajar mandiri dirumah dan harus berhati-hati dan melindungi diri agar tidak terpapar virus Covid-19. Namun, nyatanya tidak semua siswa bisa beradaptasi dengan suasana pembelajaran baru terutama dalam mata pelajaran matematika. Pembelajaran yang dilakukan secara online menyebabkan siswa kurang memahami materi karena penyampaian materi yang belum maksimal, yang mengakibatkan kemampuan untuk memahami materi menjadi berkurang (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2001 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan dikatakan suatu upaya untuk membangun suasana proses belajar mengajar peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya di berbagai aspek (ChusnaAsmaul, 2020). Pandemi tentunya memberikan dampak pada pendidikan, yakni a) pembelajaran yang di alihkan dirumah dengan pembelajaran jarak jauh (daring), b) persepsi pembelajaran lebih banyak menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi seperti, WhatsApp grup, telegram, google classroom, zoom meeting, google meet, youtube, dan lainnya (Imron F., et al. 2022), c) guru berusaha mencari metode pembelajaran yang cocok, d) menentukan penilaian maupun kriteria kelulusan, e) pengelolaan siswa belajar dirumah yakni bekerjasama dengan orang tua siswa untuk memantau siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran didalam kelas merupakan tujuan khusus atau utama dalam proses pembelajaran selama pandemi maupun new normal agar tetap berjalan dengan baik. Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kelas yang dikelola walaupun harus tetap mengikuti protokol kesehatan, tetapi pembelajaran tetap menyenangkan (Azlina, et al. 2022). Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya (Hamzah B Uno. 2008). Motivasi bisa juga dikatan sebagai salah satu upaya dalam memberikan dorongan dimana dorongan itu menjadikan seseorang untuk mengerahkan kemampuan, tenaga, dan waktunya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Sondang P. Siagian, 2004). Jadi motivasi merupakan suatu dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Ciri-ciri motivasi belajar dapat diketahui seperti: munculnya hasrat dan keinginan untuk berhasil, munculnya dorongan untuk belajar, munculnya harapan dalam mengapai cita-cita, munculnya keinginan adanya penghargaan dalam belajar, munculnya ketertarikan dalam belajar, munculnya lingkungan yang kondusif untuk belajar (Hamzah B. Uno, 2008).

Dalam setiap proses pembelajaran motivasi belajar yang dimiliki siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004). Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam proses belajar memberikan peluang untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka

semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperolehnya.

Adapun beberapa indikator motivasi belajar adalah tekun dalam menghadapi tugas, gigih dalam menghadapi kesulitan, memperlihatkan ketertarikan dalam berbagai macam permasalahan untuk orang dewasa seperti pendidikan ataupun yang lainnya, serta cenderung melakukan pekerjaan dengan sendiri atau mandiri (Sardiman A.M, 2011). Dampak dari setelah pandemi masih terasa, dimana turunnya gairah siswa untuk belajar, terutama pada motivasi belajar siswa terkhususnya pada mata pelajaran matematika. Siswa yang sudah terbiasa dengan online class, pada saat pembelajaran dilakukan disekolah kembali, siswa merasa asing dan mereka masih terbawa suasana online class, dimana mereka bisa sambil bermain pada saat pembelajaran berlangsung.

Metode

Penelitian ini berupa jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peristiwa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat atau kata-kata serta bahasa, dengan memanfaatkan metode alamiah yang banyak ragamnya. Adapun tempat penelitian ialah di SMPN 1 Bukittinggi. Didalam penelitian ini, subjek diambil dari dua kelas yaitu siswa kelas 7E sebanyak 27 siswa dan 7F sebanyak 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket.

Teknik pengumpulan data dengan angket, kemudian lembar angket diberikan kepada siswakeselas 7E dan 7F SMPN 1 Bukittinggi yang berisi 30 butir pernyataan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah pandemi. Teknik analisis datanya merujuk pada aturan penskoran (Widoyoko, 2015). Setelah memperoleh skor angket tersebut dikategorikan dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Angket

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	cukup
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat kurang

Analisis data hasil angket dampak pembelajaran setelah pandemi terhadap motivasi blajar siswa melalui langkah berikut:

1. Mengumpulkan data keseluruhan yang diperoleh pada lembar angket motivasi belajar siswa. Untuk menghitung data pada angket motivasi belajar siswa, menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut (sugiyono (2010):

- a. Sangat baik diberikan skor 5
 - b. Baik diberikan skor 4
 - c. Cukup diberikan skor 3
 - d. Kurang diberikan skor 2
 - e. Sangat kurang diberikan skor 1
2. Menghitung skor tiap indikator dari data hasil lembar angket motivasi belajar siswa
 3. Menghitung rata-rata skor tiap indikator dari data perhitungan nomor 2, yakni angket motivasi belajar siswa.
 4. Menghitung rata-rata motivasi belajar siswa dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Ketercapaian motivasi belajar

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

$\sum n$ = Jumlah peserta didik

5. Menghitung presentase agar dapat mengetahui nilai dari motivasi belajar siswa dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor rata-rata tiap indikator}}{\text{Jumlah indikator}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk melihat dampak yang terjadi akibat pandemi terhadap motivasi belajar siswa. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket pada 3 oktober 2022 seminggu setelah dilakukan observasi. Hasil angket rata-rata diperoleh data pengisian oleh siswa tentang dampak pandemi terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Bukittinggi pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil pengumpulan data

Aspek	Presentase	Penafsiran
Ketekunan dalam belajar	87%	Sangat baik
Ulet dalam menghadapi kesulitan	89%	Sangat baik
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	83%	Sangat baik
Berprestasi dalam belajar	83%	Sangat baik
Mandiri dalam belajar	72%	Baik

Tabel diatas menjelaskan hasil pengumpulan data angket yang di lihat dari beberapa aspek yang diambil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui lima indikator yang dapat dilihat dan diuraikan sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam belajar

Pada indikator yang pertama yaitu ketekunan dalam belajar menghasilkan presentase sebanyak 87%. Dapat disimpulkan bahwa ketekunan dalam belajar siswa SMPN 1 Bukittinggi

sangat baik, dengan kata lain pencapaian dalam indikator ini sangat jelas bahwa siswa masih memiliki ketekunan yang sangat tinggi dalam belajar. Ini didukung juga dengan presentase masing-masing butir pernyataan yang ada pada indikator pertama, yaitu pernyataan nomor 1 sebesar 87%, pernyataan nomor 2 sebesar 92%, pernyataan nomor 3 sebesar 95%, pernyataan nomor 4 sebesar 93%, pernyataan nomor 5 sebesar 93%, pernyataan nomor 6 sebesar 92%, pernyataan nomor 7 sebesar 67%, pernyataan nomor 8 sebesar 60%, dan pernyataan nomor 9 sebesar 63%. Ini sesuai dengan yang terjadi di dalam kelas, dimana telah dilakukan observasi di dalam kelas, siswa terbelah tekun dalam belajar, siswa datang lebih awal ke sekolah sebelum bel berbunyi, siswa mengikuti segala rangkaian kegiatan belajar mengajar dengan disiplin dan tekun, sehingga ini meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Ulet dalam menghadapi kesulitan

Pada indikator yang kedua ini yakni ulet dalam menghadapi kesulitan menghasilkan presentase sebesar 89%. Dapat disimpulkan bahwa ulet dalam menghadapi kesulitan siswa di SMPN 1 Bukittinggi sangat baik. Hal ini didukung juga dengan presentase masing-masing butir pernyataan yang ada pada indikator kedua, yaitu pernyataan nomor 10 sebanyak 89%, pernyataan nomor 11 sebanyak 76%, pernyataan nomor 12 sebanyak 92%, pernyataan nomor 13 sebanyak 88%, pernyataan nomor 14 sebanyak 80%, pernyataan nomor 15 sebanyak 63%, ini sejalan dengan apa yang terjadi di kelas, dimana telah dilakukan observasi di dalam kelas, dimana para siswa ulet dan tanggap dalam menghadapi masalah seperti menyelesaikan latihan soal yang diberikan, siswa mampu menghadapi kesulitan tersebut dengan ulet dan tanggap.

3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar

Pada indikator yang ketiga ini yakni Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar menghasilkan presentase sebesar 83%. Dapat disimpulkan bahwa Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar siswa di SMPN 1 Bukittinggi sangat baik. Hal ini didukung juga dengan presentase masing-masing butir pernyataan yang ada pada indikator ketiga, yaitu pernyataan nomor 16 sebanyak 83%, pernyataan nomor 17 sebanyak 73%, pernyataan nomor 18 sebanyak 64%, pernyataan nomor 19 sebanyak 68%, pernyataan nomor 20 sebanyak 64%, dan pernyataan nomor 21 sebanyak 76%. Hal ini sejalan dengan yang terjadi di kelas, dimana telah dilakukan observasi di dalam kelas, siswa memiliki minat belajar yang baik serta siswa juga memiliki perhatian dalam belajar, dimana siswa memperhatikan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Berprestasi dalam belajar

Pada indikator yang keempat yakni berprestasi dalam belajar menghasilkan presentase sebanyak 83%. Dapat disimpulkan bahwa prestasi dalam belajar siswa di SMPN 1 Bukittinggi sangat baik. Hal ini didukung juga dengan presentase masing-masing butir pernyataan yang ada pada indikator keempat, yaitu pernyataan nomor 22 sebanyak 83%, pernyataan nomor

23 sebanyak 82%, pernyataan nomor 24 sebanyak 73%, pernyataan nomor 25 sebanyak 80%, pernyataan nomor 26 sebanyak 82%. Hal ini sejalan dengan yang terjadi dikelas, dimana telah dilakukan observasi di dalam kelas, siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga sangat antusias pada saat pembelajaran, dimana ini mempengaruhi prestasi belajar siswa.

5. Mandiri dalam belajar

Pada indikator kelima yakni mandiri dalam belajar menghasilkan presentase sebanyak 72%. Dapat disimpulkan kemandirian dalam belajar siswa di SMPN 1 Bukittinggi baik. Hal ini didukung juga dengan presentase masing-masing butir pernyataan yang ada pada indikator kelima, yaitu pernyataan nomor 27 sebanyak 72%, pernyataan nomor 28 sebanyak 70%, pernyataan nomor 29 sebanyak 42%, dan pernyataan nomor 30 sebanyak 76%. Hal ini sejalan dengan yang terjadi dikelas, dimana telah dilakukan observasi di dalam kelas, siswa cukup baik dalam melakukan pembelajaran secara mandiri, siswa terkadang mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik, belajar mandiri dirumah pada saat ada waktu luang.

Dari hasil angket yang telah disebarakan diperoleh untuk memperkuat hasil angket rata-rata presentase responden adalah 77% masuk ke dalam kategori baik. Dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa di SMPN 1 Bukittinggi memiliki motivasi belajar yang baik terkait setelah dilaksanakan pembelajaran secara offline atau pembelajaran disekolah setelah pandemi. Berdasarkan temuan peneliti sebelumnya juga disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran setelah pandemi juga mampu mengefektifkan pemahaman siswa, (Fadli, et al. 2022). Selain itu, persepsi siswa terhadap cara guru mengajar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, (Aslina, et al. 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data angket yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dirumah terkait dampak pembelajaran setelah pandemi terhadap motivasi belajar siswa kelas SMPN 1 Bukittinggi berjalan dengan baik dan lancar, serta tidak ada hambatan. Hasil motivasi belajar dapat dilihat dari lima indikator yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar. Rata-rata hasil angket tiap indikator ialah indikator ketekunan dalam belajar sebanyak 58 responden atau 87% presentase. Ulet dalam menghadapi kesulitan sebanyak 58 responden atau 89%. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar sebanyak 58 responden atau 83%. Berprestasi dalam belajar sebanyak 58 responden atau 83%. Dan mandiri dalam belajar sebanyak 58 responden atau 72%.

Referensi

Aliyah, N., & Katiah. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Online Bagi Siswa

- Sekolah Dasar (Studi Kasus di SEKOLAH DASAR N 2 Batembat Cirebon). *Jurnal Pendidikan Unsika*, 9(1), 85–92.
- Amin, N. S., Azmin, N., & Nasir, M. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*. 7(4), 2019–2022.
- Amna, E. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Andriyani, R, Rasto.(2019). *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 4 No 1, Januari 2019, Hal. 80-86
- Aslina, R., Imamuddin, M., Isnaniah, Rahmi, U. *Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Pada Era Era New Normal*. Suska Jurnal Of Mathematics Education, Vol. 8, No. 2, 2022, Hal. 107-116
- Emda, A.(2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol.5 No. 2 (2017) 93-196
- Imron, F., Isnaniah, Imamuddin, M. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Yang Dilaksanakan Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK*. Juring (Journal for Research in Mathematics Learning). Vol. 5, No. 2, Juni 2022, 167-176
- Moleong, 2013. *Metodologi Pendidikan kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nashar.(2004). *Peranan motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan pembelajarn*. Jakarta: Delia Press
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pendahuluan*. 10(1), 41–48.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif*. Jakarta: Alfabeta.
- Uno, H. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.